

Daily Research

17 Februari 2023

Statistics 16 Februari 2023

IHSG	6895	-18.87	-0.27%
DJIA	33696	-431.20	-1.26%
S&P 500	4090	-57.19	-1.38%
Nasdaq	11855	-214.76	-1.78%
DAX	15533	+27.30	+0.18%
FTSE 100	8012	+14.70	+0.18%
CAC 40	7366	+65.30	+0.89%
Nikkei	27696	+194.58	+0.71%
HSI	20987	+175.50	+0.84%
Shanghai	3249	-31.46	-0.96%
KOSPI	2475	+47.58	+1.96%
Gold	1845	-00.00	-0.00%
Nikel	26647	+504.00	+1.93%
Copper	4.1215	+0.00	+0.00%
WTI Oil	78.03	-0.02	-0.66%
Coal Mar	186.30	-9.70	-4.95%
Coal Apr	183.95	-11.45	-5.86%

CORPORATE ACTIONS

DIVIDEN TUNAI (cumdate):

-

RIGHT ISSUE (Cum Date)

AGRS; 6 Jun 23; Ratio 1:2; Rp 100

STOCKSPLIT (Trade Date)

BMRI; 10 Apr 23; 1:2

ECONOMICS CALENDAR

Senin 13 Februari 2023

Japan GDP

Selasa 14 Februari 2022

UK Unemployment Rate

EU GDP

US CPI/Core CPI

Rabu 15 Februari 2022

UK CPI

Crude Oil Inventories

IDN Trade Balance

Kamis 16 Februari 2022

US Initial Job Claims

US PPI

IDN Interest Rate Decision

Jumat 17 Februari 2022

German PPI

UK Retail Sales

Profindo Research 17 Februari 2023

Bursa Saham Amerika melemah pada Kamis (16/2) data menunjukkan peningkatan Produsen Price Index bulan Januari di atas ekspektasi pasar Ketika klaim pekerjaan jatuh. Menilai hal tersebut, The Fed akan tetap mempertahankan kebijakan agresif untuk melawan inflasi.

DJIA -1.26%, S&P500 -1.38%, Nasdaq -1.78%

Bursa Eropa mayoritas menguat pada Kamis (16/2) investor menilai kekuatan pasar global sambil mencerna pendapatan perusahaan yang sebagian besar kemungkinan akan sehat. Rilis penjualan ritel yang semakin kuat dari perkiraan merupakan sebuah bukti bahwa ekonomi AS kuat.

Dax +0.18%, FTSE 100 +0.18%, CAC40 +0.89%

Bursa Asia-Pasifik bergerak beragam pada Kamis (16/2) Stimulus dari China lebih banyak mendorong sentiment positif di regional. Indeks Hang Seng memimpin kenaikan setelah Scion Asset Manajemen dari Michael Burry terlihat membeli dalam jumlah besar.

Nikkei +0.71%, HSI +0.84%, Shanghai -0.96%, Kospi +1.96%

Harga emas menguat tipis di level \$1845 pada Kamis (16/2) ditengah menguatnya dollar AS. Harga minyak WTI melemah di level \$78.07 pada Rabu (16/2).

Gold 0.02%, WTI Oil -0.66%

Indeks Harga Saham Gabungan



IHSG pada perdagangan Kamis 16 Februari 2023 ditutup pada level 6895 melemah sebesar 0.27%. IHSG dibuka pada zona hijau namun tidak berselang lama mulai masuk ke zona hijau dan bertahan hingga penutupan pasar. BI mengumumkan suku bunga acuan BI7DRR sebesar 5,75% atau tidak berubah dari bulan sebelumnya. Transaksi IHSG sebesar 9.49 T, asing net sell 2.5 T. Sektor kesehatan menjadi sektor yang paling dalam penurunannya sebesar 0.73%. Pada perdagangan Jumat 17 Februari 2023, IHSG diprediksi akan kembali melemah. Saham-saham yang dapat diperhatikan **JSMR, ABBA, ASSA, BBYB, AGRO, SSIA.**

Profindo Technical Analysis 17 Februari 2023

**PT Jasa Marga Tbk
 (JSMR)**



Pada perdagangan 16 Februari ditutup pada level 3530 menguat 3.52%. Secara teknikal JSMR berhasil break pola penant disertai degan volume yang besar. Stochastic masih mengarah ke atas, masih ada momentum kenaikan lebih lanjut.

BUY
Target Price 3610
Stoploss <3400

**PT Mahaka Radio Integra Tbk
 (ABBA)**



Pada perdagangan 16 Februari ditutup pada level 137 menguat 6.20%. Secara teknikal telah terjadi teknikal rebound setelah bergerak sideways beberapa waktu. Stochastic mengarah ke atas dan volume perdagangan meningkat.

BUY
Target Price 142
Stoploss <134

**PT Adi Sarana Armada Tbk
 (ASSA)**



Pada perdagangan 16 Februari ditutup pada level 1000 menguat 12.36%. Secara teknikal ASSA berhasil menyentuh target price dan breakout dari resisten minor. Stochastic dan volume masih positif serta ada spike pada volume. Waspada akan terjadinya aksi profit taking pada area resisten.

Sell on strength
Target Price 1000

**PT Bank Neo Commerce Tbk
 (BBYB)**



Pada perdagangan 16 Februari ditutup pada level 690 menguat 3.76%. Secara teknikal BBYB saat ini tertahan dan telah menyentuh level resisten dinamis. Stochastic masih mengarah ke atas dan volume meningkat. Perhatikan bahwa saham ini masih dalam kondisi bearish.

**Sell on strength
 Target Price 705**

**PT Bank Raya Indonesia Tbk
 (AGRO)**



Pada perdagangan 16 Februari ditutup pada level 430 bergerak flat 0.00%. Secara teknikal AGRO telah menyentuh target price di 450. Volume perdagangan mengalami penurunan dan candlestick membentuk doji dragonfly.

**SELL
 Target Price 450**

**PT Surya Semesta Internusa Tbk
 (SSIA)**



Pada perdagangan 16 Februari ditutup pada level 438 menguat 5.29%. Secara teknikal SSIA berhasil membentuk higher swing low. Stochastic masih mengarah ke atas dan volume meningkat. Masih ada peluang untuk menguat lebih lanjut.

**BUY
 Target Price 454
 Stoploss <416**

Profindo Research Team:

Setya Pambudi

(Research Analyst)

Setya.pambudi@profindo.com

Ext 715

Indra Kelana

(Technical Analyst)

Indra.kelana@profindo.com

Ext 713

Profindo Equity Sales Team

Jessie James

(Head of Equity Sales)

jessie.james@profindo.com

Ext 314

Gabriella Pratiwy

(Head of Marcom& OLT)

Gabriella.pratiwy@profindo.com

Ext 600

KANTOR PUSAT

Permata Kuningan Building, 19F
Jl. KuninganMulia, Kav. 9C, Guntur Setiabudi
South Jakarta 12980

Phone : +62 21 8378 0888

Fax : +62 21 8378 0909

WA : 0818 0772 5505

FB : ProclickProfindo

IG : @profindosekuritas

Telegram : RanGers Stock Community

Twitter : proclickRG

KANTOR PERWAKILAN

SERANG

IDX Indonesia Stock Exchange
Jl. Veteran No 39-40
Cimuncang, Kota Serang
Banten 42117

BANDUNG

IDX Indonesia Stock Exchange
Jl. PHH Mustofa No 33
Neglasari, Kec. Cibeunying Kaler,
Bandung 40124

DISCLAIMER

This research report is prepared by PT PROFINDO SEKURITAS INDONESIA for information purposes only and is not to be used or considered as an offer or the solicitation of an offer to sell or to buy or subscribe for securities or other financial instruments. The report has been prepared without regard to individual financial circumstance, need or objective of person to receive it. The securities discussed in this report may not be suitable for all investors. The appropriateness of any particular investment or strategy whether opined on or referred to in this report or otherwise will depend on an investor's individual circumstance and objective and should be independently evaluated and confirmed by such investor, and, if appropriate, with his professional advisers independently before adoption or implementation (either as is or varied).